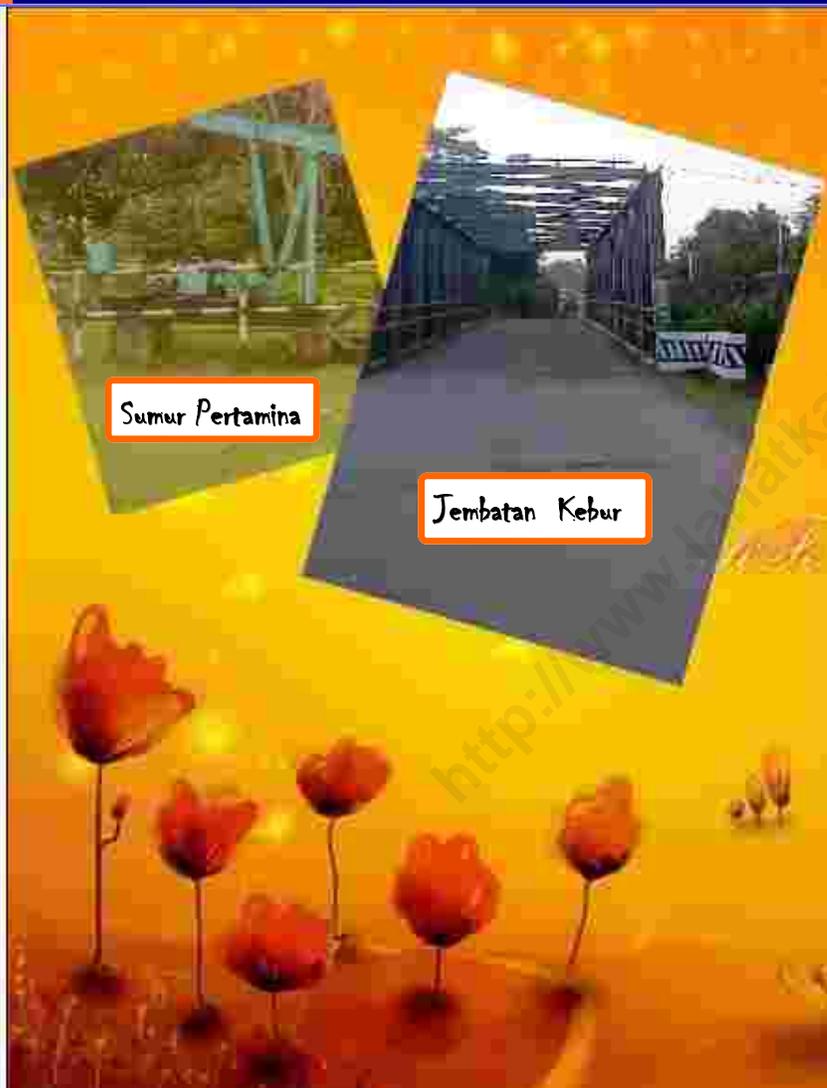


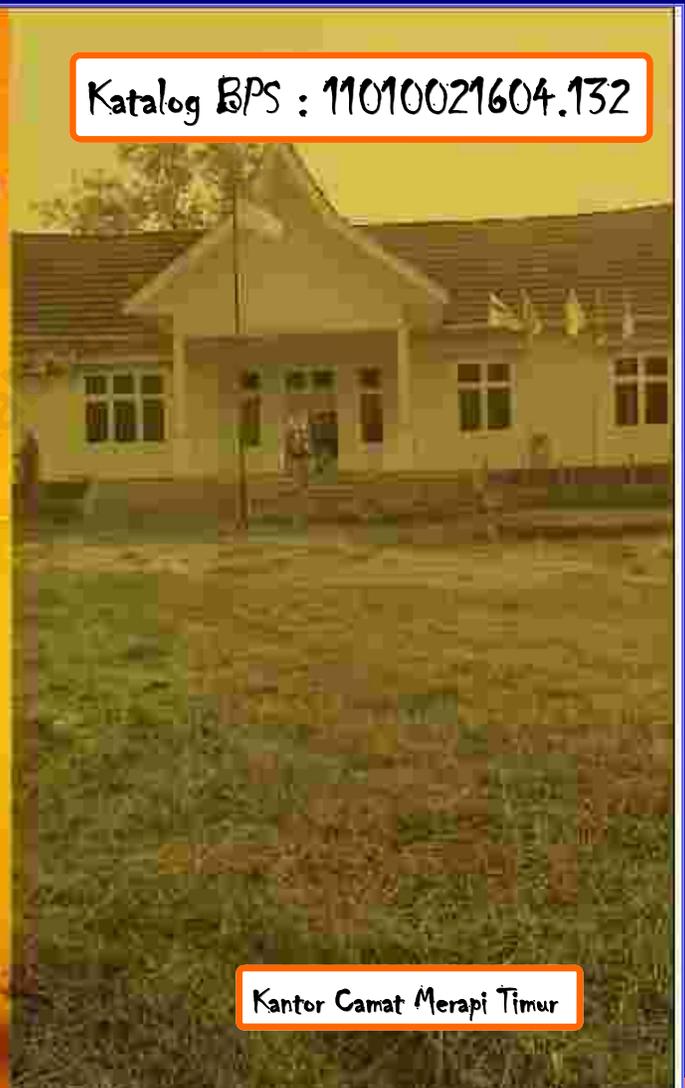
STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI TIMUR TAHUN 2011



Sumur Pertamina

Jembatan Kebur

Katalog BPS : 11010021604.132



Kantor Camat Merapi Timur



BPS KABUPATEN LAHAT



Tim Penyusun

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Timur

Editor :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Lahat

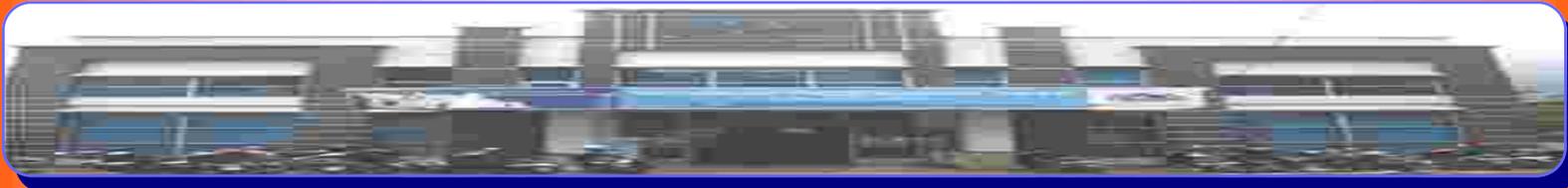
Diterbitkan :

BPS Kabupaten Lahat

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Timur





Kata Pengantar

Buku Statistik Daerah Kecamatan Merapi Timur yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat adalah edisi perdana yang merupakan prototipe yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang menitik beratkan pada tabel, publikasi Statistik Kecamatan Merapi Timur banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Merapi Timur berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor, dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

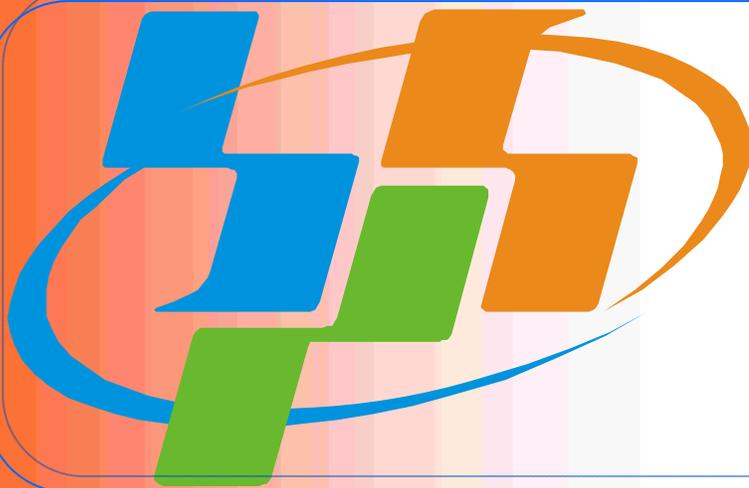
Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Yusron, SE. M.Si selaku Kepala BPS Kabupaten Lahat yang telah mendorong kami untuk membuat prototipe ini, Bapak Ahmad Hadiyah, SE,MM selaku Camat Merapi Timur yang telah banyak membantu, dan semua pihak yang telah membantu terciptanya buku Statistik Kecamatan ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

BPS Kabupaten Lahat,
Kepala,

Yusron, SE, M.Si

NIP: 196401111991031002





DAFTAR ISI

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2.	PEMERINTAHAN	2
3.	PENDUDUK	5
4.	PENDIDIKAN	7
5.	KESEHATAN	9
6.	KEMISKINAN	12
7.	SARANA SOSIAL	13
8.	PERDAGANGAN	14

TENTANG BUKU



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Merapi Timur yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Merapi Timur. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bab, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Merapi Timur, geografi dan iklim, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial dan perdagangan di Kabupaten Lahat.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan, dirinci menurut kelurahan/desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



SEKILAS PANDANG

Merapi Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lahat, Kecamatan Merapi Timur dengan ibu kota Kecamatan yaitu Kelurahan Lebuay Bandung. Kecamatan Merapi Timur merupakan daerah yang sebagian besar adalah pemukiman penduduk dan pertambangan batu bara.

Sebelah utara : Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Musi Rawas

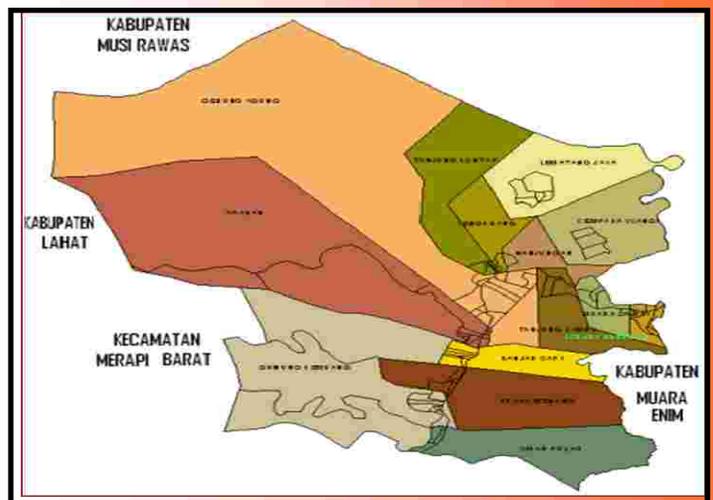
Sebelah selatan : Kecamatan Merapi Barat

Sebelah timur : Kabupaten Muara Enim

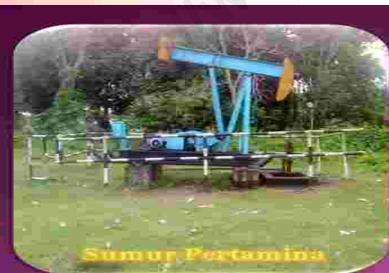
Sebelah barat : Kecamatan Lahat

Luas wilayah Kecamatan Merapi Timur adalah 633.61 km². Desa Sirau Pulau merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 88 km². Jumlah penduduk Kecamatan Merapi Timur sebesar 20.415 penduduk.

Peta Kecamatan Merapi Timur



Sumber : BPS Kabupaten Lahat



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

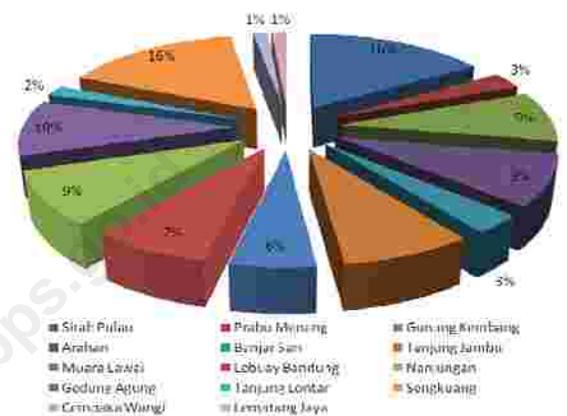
Luas wilayah Kecamatan Merapi Timur adalah 633,61 km²

Secara geografis Kecamatan Merapi Timur berbatasan langsung dengan Kota Administrasi lain. Di sebelah utara Kecamatan Merapi Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Musi Rawas, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Merapi Barat, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, dan di sebelah barat dengan Kecamatan Lahat. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif datar dengan sedikit perbukitan.

Luas wilayah Kecamatan Merapi Timur adalah 633.61 km². Desa Sirau Pulau merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 88 km². Desa terpadat adalah Desa Lematang Jaya dengan kepadatan penduduk 198,40 penduduk per kilometer persegi sedangkan desa yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Desa Sengkuang dengan kepadatan 6.62 penduduk per kilometer persegi. Adapun desa terjauh dari ibukota kecamatan adalah Desa Sirau Pulau dengan jarak yang harus ditempuh melalui darat yaitu kurang lebih sejauh 20,00 km.

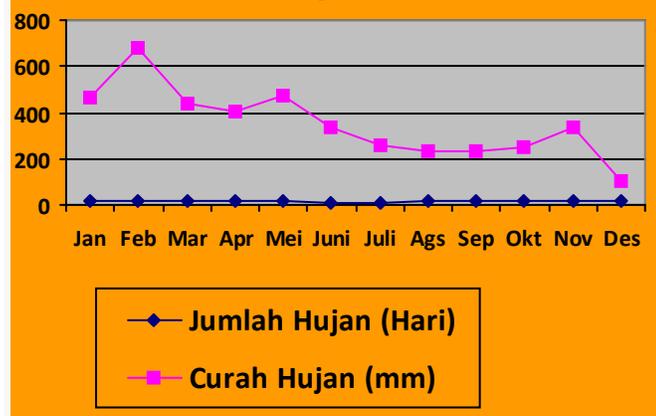
Iklim di Kecamatan Merapi Timur secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain. Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau. Curah hujan terendah yaitu pada bulan Desember dengan jumlah enam hari hujan dan curah hujan sebesar 102 mm. Sedangkan curah hujan tertinggi yaitu bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 21 hari dan jumlah curah hujan sebesar 675 mm.

Persentase Luas Wilayah Desa



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka 2010

Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Di Kabupaten Lahat 2010



Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Lahat 2010

Kecamatan Merapi Timur terdiri dari 1 kelurahan, 13 Desa, 1 rukun warga, 3 rukun tetangga dan 48 Dusun

PEMERINTAHAN

2

Jumlah RW, RT, dan Penduduk Tahun 2010

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun	Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirah Pulau	-	-	3	906
Prabu Menang	-	-	4	1.218
Gunung Kembang	-	-	4	2.609
Arahan	-	-	5	2.521
Banjar Sari	-	-	3	1.964
Tanjung Jambu	-	-	3	1.263
Muara Lawai	-	-	3	1.387
Lebuay Bandung*	1	3	2	1.336
Nanjungan	-	-	2	412
Gedung Agung	-	-	6	3.035
Tanjung Lontar	-	-	3	793
Sengkuang	-	-	3	570
Cempaka Wangi	-	-	3	913
Lematang Jaya	-	-	4	1.488
Jumlah	1	3	48	20.415

*Kelurahan

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Sumatera Selatan Nomor 10 Tahun 2008, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota / Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/ Kabupaten Administrasi. Sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah dan desa di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota / Bupati melalui Camat.

Secara administratif Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2010 terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan semuanya berstatus definitif dengan satuan lingkungan setempat (SLS) sebanyak 48 dusun, 1 RW dan 3 RT. Adapun desa yang mempunyai jumlah dusun paling banyak adalah Desa Gedung Agung yaitu sebanyak 6 dusun.

Dari 14 desa/kelurahan yang ada semuanya telah mempunyai kelengkapan aparat pemerintahan desa seperti Kepala Desa/Lurah, Sekretaris Desa, LPMD dan BPD.



2

2

PEMERINTAHAN

Jumlah PNS laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan PNS perempuan

Dilihat berdasarkan pendidikan, jumlah PNS di Kecamatan Merapi Timur tidak ada yang berpendidikan SM, D1/D2 dan SD. Jumlah PNS dengan pendidikan SMA lebih banyak dibandingkan pendidikan yang lain, yaitu sebesar 52 persen. Dan jumlah PNS yang memiliki pendidikan SMP sebesar 10 persen, sementara jumlah PNS yang pendidikan S3/S2 sebesar 9 persen, untuk jumlah PNS yang memiliki pendidikan S1 sebesar 29 persen. Dan jika dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, PNS dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dibanding PNS jenis kelamin perempuan, PNS jenis kelamin perempuan hanya sekitar 37 persen.

Dilihat dari golongan, PNS Kecamatan Merapi Timur golongan III lebih mendominasi dibandingkan golongan yang lain sebesar 48 persen.



Sumber : BPS Kabupaten Lahat



Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Merapi Timur mengalami peningkatan dalam periode 2000-2010.

PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk menurut Kelurahan/Desa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 (orang)

Desa/Kelurahan	Penduduk	
	2000	2010
(1)	(2)	(3)
Sirah Pulau	711	906
Prabu Menang	1.062	1.218
Gunung Kembang	2.844	2.609
Arahan	1.875	2.521
Banjar Sari	1.607	1.964
Tanjung Jambu	1.089	1.263
Muara Lawai	986	1.387
Lebuay Bandung	985	1.336
Nanjungan	428	412
Gedung Agung	2.827	3.035
Tanjung Lontar	682	793
Sengkuang	535	570
Cempaka Wangi	1.053	913
Lematang Jaya	992	1.488
jumlah	17.676	20.415

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Jumlah penduduk di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2010 berjumlah 20.415 orang terdiri dari 10.349 orang laki-laki dan 10.066 orang perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Merapi Timur tahun 2010 meningkat dibanding dengan tahun 2000 yaitu sebesar 15,50 persen. Di tahun 2010 jumlah penduduk terbesar adalah Desa Gedung Agung dengan jumlah penduduk sebesar 3.035 jiwa, sementara itu desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Nanjungan dengan jumlah penduduk sebesar 412 jiwa. Sedangkan di tahun 2000 jumlah penduduk terbesar adalah Desa Gunung Kembang yaitu 2.844 orang, sementara jumlah penduduk terkecil di tahun 2000 Desa Nanjungan yaitu 428 orang.



3

PENDUDUK

Berdasarkan data sensus penduduk di Kecamatan Merapi Timur, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2000 dan 2010, penduduk Kecamatan Merapi Timur yang tersebar di 14 wilayah desa/kelurahan, pada tahun 2010, tercatat sebanyak 20.415 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 10.349 orang dan penduduk perempuan sebanyak 10.066 orang. Jika dilihat menurut desa/kelurahan tercatat Desa Gedung Agung memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding desa lain yaitu sebanyak 3.035 orang, dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.540 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1.495 orang.

Rasio jenis kelamin Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2010 sebesar 102,81 yang artinya daerah ini mempunyai jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari pada penduduk perempuan.

Disamping itu jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Merapi Timur sebanyak 5.098 rumah tangga, dengan anggota rumah tangga rata-rata sebesar 4,00 orang. Artinya tiap-tiap rumah tangga akan dihuni rata-rata 4 orang.



Sumber : BPS Kabupaten Lahat



Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Tingkat Kelahiran dan Kematian Kecamatan Merapi Timur

Kelurahan/Desa	Tingkat Kelahiran/1000		Tingkat Kematian/1000	
	2009	2010	2009	2010
Sirah Pulau	14.21	6.62	10.34	4.42
Prabu Menang	5.79	5.75	4.82	2.46
Gunung Kembang	8.05	4.22	8.49	2.68
Arahan	7.44	2.78	2.79	3.17
Banjar Sari	5.98	3.56	2.99	2.55
Tanjung Jambu	7.42	3.96	2.78	3.17
Muara Lawai	8.48	3.60	4.24	2.88
Lebuay Bandung	11.52	4.49	7.09	2.25
Nanjungan	36.93	9.71	11.36	9.71
Gedung Agung	8.53	3.95	1.94	1.98
Tanjung Lontar	10.36	22.70	2.96	3.78
Sengkuang	20.62	14.04	6.19	7.02
Cempaka Wangi	3.88	4.38	3.88	2.19
Lematang Jaya	4.71	3.36	3.14	2.69

Selain dipengaruhi oleh kedatangan dan kepindahan, perkembangan penduduk juga dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Pada tahun 2009 tercatat kelahiran di Kecamatan Merapi Timur sebanyak 153 orang, angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2010 yang tercatat sebanyak 105 orang. Sedangkan kejadian kematian di Kecamatan Merapi Timur tercatat pada tahun 2009 sebanyak 80 orang, angka ini menurun jika dibandingkan angka kematian tahun 2010 yang tercatat sebanyak 61 orang.

Dari angka kelahiran dan kematian diatas, dapat dihitung rata-rata kelahiran dan rata-rata kematian per 1000 penduduk. Pada tahun 2009 tercatat angka rata-rata kelahiran per 1000 penduduk sebesar 10,99 artinya dari 1000 orang penduduk terjadi kelahiran sebanyak 10 orang. Angka ini menurun jika dibanding rata-rata kelahiran tahun 2010 sebesar 6,65. Sedangkan angka rata-rata kematian per 1000 penduduk, tercatat tahun 2009 sebesar 5,22 artinya dari 1000 penduduk terjadi kematian sebanyak 5 orang. Jika diamati, angka ini menurun dari tahun 2010 yang tercatat rata-rata kematiannya sebesar 3,64.

Sumber : BPS Kabupaten Lahat



Sumber : BPS Kabupaten Lahat

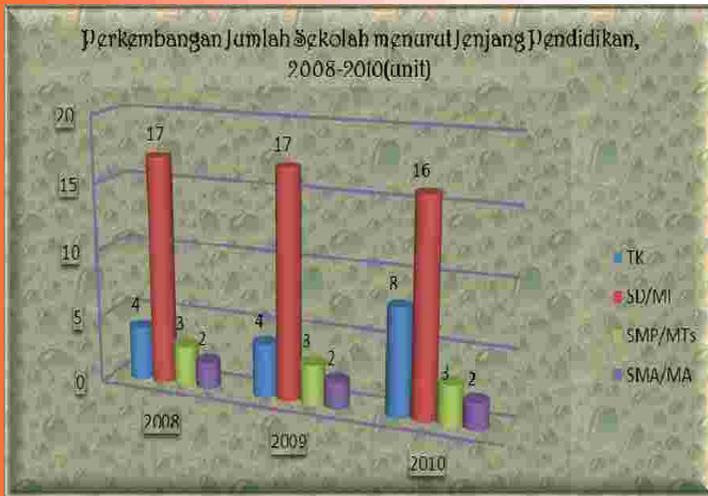


Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Jumlah Sekolah tahun 2008 - 2010 di Kecamatan Merapi Timur menurut jenjang pendidikan dengan jumlah terbanyak yaitu SD pada tahun 2008 dan 2009

PENDIDIKAN

4



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka



Sampai dengan tahun 2010 jumlah sekolah seluruh tingkatan di Kecamatan Merapi Timur sebanyak 71 unit. Untuk tingkat TK di Merapi Timur pada tahun 2008 dan 2009 sebanyak 4 unit yang terletak di Desa Arahana, Tanjung Jambu, Tanjung Lontar dan Lematang Jaya. Tahun 2010 sebanyak 8 unit TK yang terletak di Desa Gunung Kembang, Arahana, Gedung Agung, Tanjung Lontar, Cempaka Wangi, Lematang jaya dan 2 unit di Desa Tanjung Jambu. Untuk tingkat SD sederajat Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2008 dan 2009 sebanyak 17 unit yang terdapat di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Merapi Timur, hanya di Desa Gunung Kembang, Arahana, dan Gedung Agung terdapat 2 unit SD, sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 16 unit SD, berbeda dengan tahun 2008 dan 2009, tahun 2010 terdapat pengurangan sekolah pada Desa Nanjungan. Untuk tingkat SLTP sederajat pada tahun 2008-2010 sebanyak 3 unit, yang terletak pada Desa Arahana, Tanjung Jambu dan Lematang Jaya, dimana satu SLTP swasta di Desa Arahana. Dan untuk tingkat SMA sederajat di tahun 2008 sampai 2010 sebanyak 2 unit, yang terletak di Desa Sirah Pulau dan Arahana.

4

PENDIDIKAN



Jumlah murid dan guru terbanyak yaitu guru SD sebesar 2.472 dan murid SD sebesar 241

Jumlah Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2010

Desa/kelurahan	SD		SMP		SMA	
	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru
Sirah Pulau	118	22	-	-	293	65
Prabu Menang	179	22	-	-	-	-
Gunung Kembang	324	31	-	-	-	-
Arahan	319	31	-	-	143	38
Banjar Sari	273	10	-	-	-	-
Tanjung Jambu	164	11	565	37	-	-
Muara Lawai	163	15	-	-	-	-
Lebuay Bandung	72	12	-	-	-	-
Nanjungan	-	-	-	-	-	-
Gedung Agung	258	30	-	-	-	-
Tanjung Lontar	120	11	-	-	-	-
Sengkuang	150	13	-	-	-	-
Cempaka Wangi	129	15	-	-	-	-
Lebatang Jaya	203	18	71	20	-	-
Total	2472	241	636	57	436	103

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Secara keseluruhan jumlah murid di Kecamatan Merapi Timur pada tahun 2010 sebesar 3945 orang. Untuk murid SD, sebanyak 2472 orang, murid SMP 636 orang dan murid SMA sebanyak 436 orang. Dimana jumlah murid terbanyak yaitu jumlah murid SD. Jumlah guru di Kecamatan Merapi Timur pada Tahun 2010 sebanyak 401 orang, yang mana jumlah guru SD terbanyak sebesar 241 orang. Jumlah guru SMP sebesar 57 orang, sedangkan untuk SMA sebesar 103 orang.

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, dan tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru SMA pada tahun 2010 paling kecil sebesar 4,23. Dan rasio murid-guru terbesar yaitu SD sebesar 11,37.



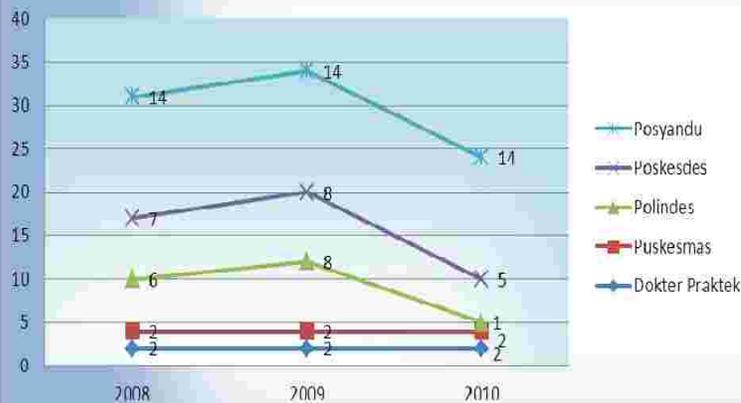
Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Timur mengalami perubahan pada fasilitas kesehatan polindes dan poskesdes

KESEHATAN

5

Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2008-2010



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Rasio Fasilitas Kesehatan terhadap penduduk Tahun 2010

Fasilitas Kesehatan	Rasio Fasilitas Kesehatan
Puskesmas	10207.5
Posyandu	1458.2
Polindes	20415
poskesdes	4083
Dokter praktek	10207.5

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Merapi Timur berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter dan lainnya telah tersedia. Dari tahun ke tahun jumlah fasilitas kesehatan sama, hanya pada fasilitas kesehatan Poskesdes dan Polindes yang berbeda dari tahun ke tahun.

Rasio penduduk terhadap fasilitas kesehatan adalah, kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Tercatat pada tahun 2010 rasio penduduk-puskesmas sebesar 10.207,5. Rasio penduduk-posyandu sebesar 1.458,2, sedangkan untuk fasilitas kesehatan polindes tercatat rasio sebesar 20.415. Rasio penduduk-poskesdes sebesar 4.083 dan untuk fasilitas kesehatan praktek dokter tercatat rasio sebesar 10.207,5.

5

KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan terus mengalami penurunan



Sumber: Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Penduduk menurut Jenis Tahun 2010

Jenis (1)	Rasio Tenaga Kesehatan 2010 (2)
Dokter Praktek	10207,5
Mantri dan Bidan	756,11
Dukun Bayi/Tradisional	600,44

Sumber: Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Merapi Timur adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2008 sebanyak 91 orang, yang terdiri dari 2 orang dokter praktek, dimana dukun bayi/tradisional terdiri dari 48 orang, dan 41 orang merupakan mantri dan bidan. Pada tahun 2009 tercatat tenaga kesehatan sebanyak 104 orang, yang terdiri dari 57 orang mantri dan bidan, 45 orang dukun bayi/tradisional, dan 2 orang dokter praktek. Untuk tahun 2010 mengalami penurunan untuk dukun bayi/tradisional, mantri dan bidan, yaitu sebanyak 63 orang tenaga kesehatan. Di mana 2 orang dokter praktek, mantri dan bidan sebanyak 27 orang dan dukun bayi/tradisional sebanyak 34 orang.

Rasio penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk dari tahun 2008-2010 menunjukkan trend yang menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk.

Perkembangan peserta KB dan peserta PUS menunjukkan trend yang berfluktuatif

KESEHATAN

5

Jumlah Peserta KB dan PUS Tahun 2008-2010



Sumber : Kecamatan Merapi Timur dalam Angka

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif dan Pasangan Usia Subur (PUS). Perkembangan peserta KB dan PUS dari periode tahun 2008 sampai 2010 menunjukkan trend yang berfluktuatif. Pada tahun 2008 tercatat peserta KB sebanyak 1.871 orang, di mana Desa Tanjung Jambu yang memiliki peserta KB terbanyak sebesar 267 orang, sedangkan untuk PUS di Kecamatan Merapi Timur tercatat 2.703 orang, Desa Gunung Kembang dengan peserta PUS terbanyak yaitu sebesar 395 orang. Pada tahun 2009 tercatat peserta KB sebanyak 1.773 orang, dan Desa Arahon dengan peserta KB terbanyak yaitu 215 orang, dan PUS pada tahun 2009 sebanyak 2.195 orang, dengan Desa Gunung Kembang terbanyak sebesar 401 orang. Pada tahun 2010 tercatat 3.377 peserta KB dan 4.326 peserta PUS, Desa Gedung Agung dengan jumlah peserta KB dan peserta PUS terbanyak yaitu peserta PUS sebesar 859 dan peserta KB sebesar 654.



6

KEMISKINAN

Selama periode 2005-2008, jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Merapi Timur mengalami penurunan



Sumber: BPS Kabupaten Lahat



Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi akan dilakukan dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan masalah kemiskinan yaitu Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05), yaitu *database* Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil dari PSE05 tersebut kemudian di mutakhirkan pada tahun 2008 yaitu Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08). Data hasil dari dua kegiatan di atas kemudian digunakan untuk pelaksanaan kegiatan untuk menanggulangi kemiskinan.

Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08 jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Merapi Timur mengalami perkembangan yang berfluktuatif. Pada tahun 2008 terjadi penurunan sebesar 2,82 persen rumah tangga miskin atau sebesar 1.721 rumah tangga miskin dibandingkan tahun 2005 mencapai 1.771 rumah tangga miskin

Penduduk Kecamatan Merapi Timur 100% beragama Islam dan setiap desa memiliki satu tempat peribadatan yaitu masjid.

SARANA SOSIAL

7

Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Agama Tahun 2010

Desa/kelurahan	Masjid / Mushola	Gereja
Sirah Pulau	3	-
Prabu Menang	3	-
Gunung Kembang	4	-
Arahan	6	-
Banjar Sari	4	-
Tanjung Jambu	1	-
Muara Lawai	2	-
Lebuay Bandung	3	1
Nanjungan	1	-
Gedung Agung	9	-
Tanjung Lontar	3	-
Sengkuang	2	-
Cempaka Wangi	3	1
Lematang Jaya	6	1

Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Setiap desa memiliki satu tempat peribadatan yaitu masjid. Secara umum, di Kecamatan Merapi Timur terdapat 53 tempat peribadatan, yang terdiri dari 50 masjid / mushola, dan 3 gereja.

Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap desa memiliki tempat peribadatan. Pada Desa Gedung Agung memiliki masjid/mushola terbanyak yaitu sebesar 9 unit, dan Desa Tanjung Jambu dan Nanjungan hanya memiliki 1 unit masjid/mushola. Sedangkan gereja hanya ada pada Desa Lebuay Bandung, Cempaka Wangi dan Lematang Jaya, masing-masing memiliki 1 gereja.



8

PERDAGANGAN

Jumlah pasar kalangan yang terdapat di Kecamatan Merapi Timur yaitu 4 pasar kalangan pada tahun 2010



Sumber : Kecamatan Merapi Timur Dalam Angka

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar, sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Secara keseluruhan di Kecamatan Merapi Timur terdapat pasar kalangan. Pada tahun 2008 dan 2010 sebanyak 4 pasar kalangan, masing-masing terdapat di Desa Gunung Kembang, Gedung Agung, Cempaka Wangi dan Lematang Jaya, sedangkan untuk tahun 2009 hanya terdapat 2 pasar kalangan yang hanya terdapat pada Desa Cempaka Wangi dan Lematang Jaya.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat
Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat
☎ (0731)321416, Fax. (0731)
321416